

## ABSTRAK

### **Putri Anestia Amir : Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Sijunjung Tahun 2018 dengan Pendekatan Model Regresi Binomial Negatif**

Kematian bayi merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan para pemangku kebijakan, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Angka kematian bayi mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan dari suatu negara serta kualitas hidup dari masyarakatnya. Angka kematian bayi adalah banyaknya bayi yang meninggal antara kelahiran dan sebelum mencapai usia satu tahun. Upaya untuk mencegah kematian bayi dilakukan dengan kegiatan penimbangan guna memantau berat badan, rehidrasi oral untuk penanggulangan diare, pemberian ASI untuk meningkatkan daya tahan bayi, dan imunisasi untuk perlindungan terhadap beberapa penyakit infeksi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan yang bertujuan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas suatu permasalahan diawali dengan analisis teori dan diikuti dengan pengambilan data dan penerapannya terhadap data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah jumlah kematian bayi dan variabel bebasnya antara lain jumlah tenaga medis dan kesehatan, jumlah berat bayi lahir rendah, persentase bayi diberi ASI eksklusif, persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, dan persentase ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah. Analisis yang digunakan yaitu analisis Regresi Binomial Negatif.

Hasil Penelitian menggunakan analisis Regresi Binomial Negatif diperoleh model yang terbentuk adalah sebagai berikut.

$$\mu_i = \exp(1,54136 + 0,04643X_{2i})$$

Berdasarkan model di atas, variabel yang memberikan kontribusi signifikan terhadap jumlah kematian bayi adalah jumlah berat bayi lahir rendah ( $X_2$ ).

**Kata Kunci** : Regresi Poisson, *equidispersi*, Regresi Binomial Negatif, Angka Kematian Bayi